

SKRIPSI

PERBEDAAN PROPORSI LEBAR GIGI ANTERIOR RAHANG ATAS BERDASARKAN KONSEP *GOLDEN PROPORTION* ANTARA AYAH DENGAN ANAK LAKI-LAKI KANDUNG SUKU MINANG



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
2019**

**PERBEDAAN PROPORSI LEBAR GIGI ANTERIOR RAHANG ATAS
BERDASARKAN KONSEP *GOLDEN PROPORTION* ANTARA AYAH
DENGAN ANAK LAKI-LAKI KANDUNG SUKU MINANG**



Skripsi
Sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas
Oleh:
LUTI AMARA

NO.BP 1511411010

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS

2019

**PERBEDAAN PROPORSI LEBAR GIGI ANTERIOR RAHANG ATAS
BERDASARKAN KONSEP *GOLDEN PROPORTION* ANTARA AYAH
DENGAN ANAK LAKI-LAKI KANDUNG SUKU MINANG**

Luti Amara, Murniwati, Didin K

ABSTRAK

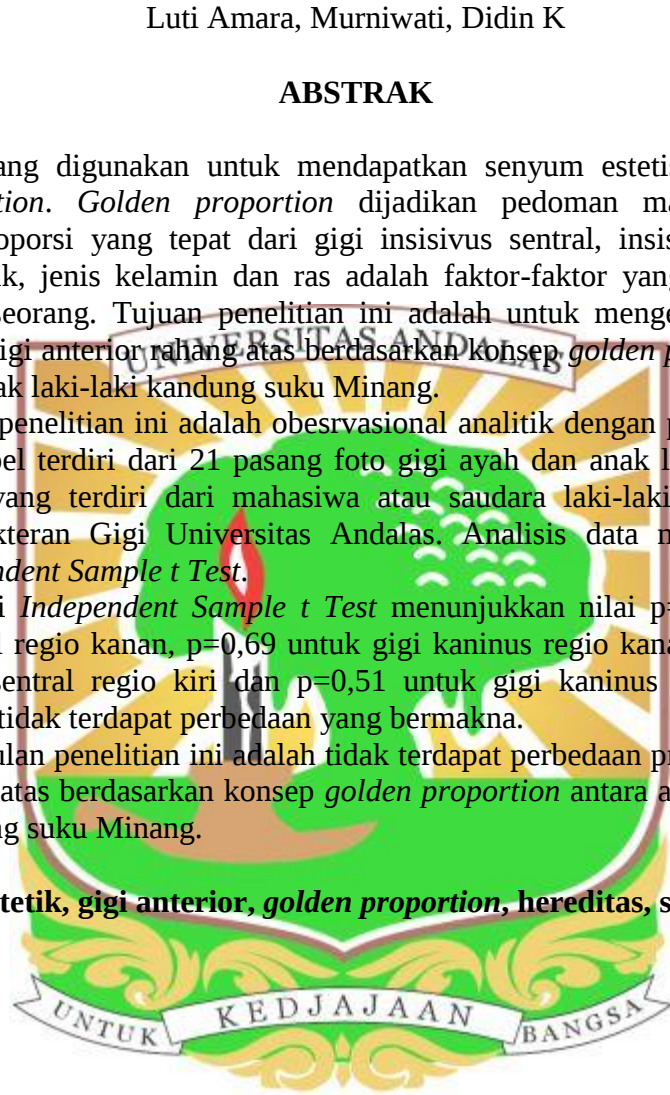
Teori yang digunakan untuk mendapatkan senyum estetik adalah konsep *golden proportion*. *Golden proportion* dijadikan pedoman matematis dengan menentukan proporsi yang tepat dari gigi insisivus sentral, insisivus lateral dan kaninus. Genetik, jenis kelamin dan ras adalah faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran gigi seseorang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan proporsi lebar gigi anterior rahang atas berdasarkan konsep *golden proportion* antara ayah dengan anak laki-laki kandung suku Minang.

Metode penelitian ini adalah obesrvasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel terdiri dari 21 pasang foto gigi ayah dan anak laki-laki kandung suku Minang yang terdiri dari mahasiswa atau saudara laki-laki dari mahasiswi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas. Analisis data menggunakan uji statistik *Independent Sample t Test*.

Hasil uji *Independent Sample t Test* menunjukkan nilai $p=0,65$ untuk gigi insisivus sentral regio kanan, $p=0,69$ untuk gigi kaninus regio kanan, $p=0,27$ untuk gigi insisivus sentral regio kiri dan $p=0,51$ untuk gigi kaninus regio kiri. Nilai $p>0,05$, artinya tidak terdapat perbedaan yang bermakna.

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan proporsi lebar gigi anterior rahang atas berdasarkan konsep *golden proportion* antara ayah dengan anak laki-laki kandung suku Minang.

Kata kunci : estetik, gigi anterior, *golden proportion*, hereditas, suku Minang



**DIFFERENCE PROPORTION OF THE WIDTH OF THE MAXILLARY
ANTERIOR TEETH BASED ON THE *GOLDEN PROPORTION*
CONCEPT BETWEEN MINANGNESE FATHER AND
HIS BIOLOGICAL SON**

Luti Amara, Murniwati, Didin K

ABSTRACT

The theory used to get an aesthetic smile is the golden proportion concept. The golden proportion is used as a scientific guide by determining the exact proportion of the central incisors, lateral incisors and canines. Genetic, gender and race are factors that influence the size of a person's teeth. The purpose of this study was to determine the difference in the proportion of the width of the maxillary anterior teeth based on the golden proportion concept between father and biological son of the Minang tribe.

The method of this study was observational analytic with cross sectional approach. The sample consisted of 21 pairs of photos of Minang's father's and biological son's teeth consisted of male students or brothers of female students Faculty Dentistry of Andalas University. The Independent Sample t Test is used for data analysis.

The result of the Independent Sample t Test showed that the p value was $p=0,65$ for central incisor right region, $p=0.69$ for canine right region, $p=0.27$ for central incisor left region and $p=0.51$ for canine left region. P value was > 0.05 , meaning that there are no significant differences.

The conclusion of the study was that no difference proportion of the width of maxillary anterior teeth based on the golden proportion concept between father and biological son of the Minang tribe.

Keywords: aesthetic, anterior teeth, golden proportion, heredity, Minang tribe

